

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Persaingan dan perkembangan di era globalisasi yang semakin kompleks membuat dunia bisnis harus tanggap dalam menyikapi kondisi tersebut. Kompetisi usaha menjadi global dan tidak mengenal batasan negara. Kondisi ini didorong oleh perkembangan yang cukup pesat disegala bidang yang mendasar dalam sendi kehidupan masyarakat baik bidang komunikasi, transportasi, dan teknologi. Tekanan- tekanan yang dihadapi dunia bisnis memaksa perubahan praktik bisnis itu sendiri, sehingga organisasi harus lebih pro aktif dan terus melakukan perbaikan disegala hal. Agar dapat tetap bersaing dengan organisasi lain, maka dibutuhkan suatu keahlian atau ketrampilan dalam penguasaan informasi. Salah satu cara agar organisasi bisnis mampu bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan teknologi informasi.

Rockart;1995 (dalam Jumaili;2005) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, dan sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan. Besarnya dana yang diinvestasikan dan kemungkinan timbulnya resiko pengembangan sistem informasi pada suatu organisasi menyebabkan perkembangan sistem informasi (SI) harus memahami faktor-faktor yang dapat mengarahkan anggota organisasi untuk menggunakan sistem informasi secara efektif.

Para manajer dan pegawai operasional harus dapat menggunakan aplikasi-aplikasi yang tersedia, mempelajari secara langsung aspek perangkat keras dan lunak dan mengadopsi teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan tugasnya. Pemakaian sistem informasi oleh seluruh anggota organisasi merupakan salah satu pengukur kesuksesan pengembangan sistem informasi pada organisasi yang bersangkutan (Jurnali;2001).

Penerapan teknologi dalam sistem informasi hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem, sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Investasi yang besar di bidang teknologi informasi mendorong perusahaan-perusahaan untuk mempelajari bagaimana teknologi informasi tersebut dimanfaatkan dan mempunyai efek positif terhadap kinerja individual.

Kesesuaian tugas dan teknologi dipengaruhi oleh interaksi antara karakteristik individual pemakai, teknologi yang digunakan, dan tugas yang berbasis teknologi. Jika kebutuhan akan tugas berubah, maka tipe sistem informasi juga akan berubah. Oleh karena itu, karakteristik tugas dan karakteristik teknologi akan memoderatkan kekuatan hubungan antara karakteristik khusus sistem informasi dan evaluasi pemakai.

Evaluasi pemakai atas kesesuaian tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi. Jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu evaluasi pemakai akan digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan

kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kesesuaian tugas dengan teknologi. Kesesuaian tugas dengan teknologi diperlukan suatu perusahaan untuk menunjukkan derajat teknologi dalam membantu kinerja manajemen untuk melaksanakan tugas-tugasnya (Jurnali dan Bambang;2002).

Selain pemanfaatan teknologi informasi masih ada faktor lain yang sangat berpengaruh dalam penerapan sistem informasi yang berbasis komputer didalam perusahaan adalah “pelaksananya” atau lebih sering disebut dengan pihak manajemen. Informasi yang dihasilkan dari pengolahan data oleh sistem komputer tidak hanya harus akurat dan cepat, namun harus pula diperhatikan relevansinya dengan kebutuhan tugas terutama pihak manajemen. Informasi yang dihasilkan akan dipergunakan sebagai landasan pengetahuan bagi manajemen dalam mengambil keputusan yang strategis dan operasional dalam rangka peningkatan kinerja perusahaan (Jurnali;2001).

Konsep utama dari sistem informasi adalah merubah data yang dimiliki menjadi informasi yang bernilai bagi pengguna. Idealnya informasi adalah pengetahuan yang berarti dan berguna untuk mencapai sasaran suatu perusahaan. Sedangkan sistem merupakan suatu kerangka kerja terpadu yang melalui suatu sasaran atau lebih. Di internal organisasi sistem teknologi informasi dapat diterapkan di fungsi-fungsi organisasi dan ditingkatan-tingkatan manajemen.

Dengan demikian, sistem informasi yang berbasis komputer memberikan banyak manfaat bagi perusahaan seperti mampu meringankan aktivitas bisnis yang kompleks serta menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat

waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan bagi pihak manajemen perusahaan.

Peranan komputer dan teknologi yang digabungkan dengan komponen lain seperti proses, prosedur, struktur organisasi, sumber daya manusia, budaya perusahaan, manajemen dan komponen terkait lainnya, dalam membentuk sistem informasi yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan secara strategis. Dari hal ini dapat dilihat bahwa peranan sistem informasi adalah sebagai komponen utama dalam memberikan keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan juga harus selektif dalam memakai sistem informasi yang tepat. Misalnya pemilihan software dan hardware, instalasi sistem, sambungan ke LAN (Local Area Network) atau WAN (Wide Area Network), pengembangan sistem, atau pelatihan. komputer sebagai kekuatan informasi yang potensial telah mempengaruhi kelangsungan hidup suatu organisasi. Akibatnya adalah banyak organisasi modern membangun informasi yang handal agar dapat bersaing dalam lingkungan bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris bahwa kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu. Sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta masukan tentang arti pentingnya peranan kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi yang ada pada saat ini untuk menghadapi persaingan pada masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka penulis bermaksud membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu”.

1.2. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang penelitian di atas, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

“Apakah kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu?”

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris bahwa kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain, sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai kajian mengenai pentingnya peranan kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi yang ada pada saat ini untuk menghadapi persaingan pada masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi pengetahuan dan wawasan berfikir ilmiah dibidang akuntansi dan sebagai bahan pertimbangan guna memecahkan suatu masalah.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau menambah wawasan untuk yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan materi penelitian ini.